

No. :

Date. :

Nama: Zara Nur Rohimah

NPM : 2413031070

kasus 1

Diket :

Harga perolehan mesin : Rp 500.000.000

Nilai residu : Rp 50.000.000

umur manfaat : 5 tahun

Depresiasi garis lurus dapat dihitung:

Depresiasi tahunan: $\frac{\text{harga perolehan} - \text{residu}}{\text{umur manfaat}}$

$$= \frac{\text{Rp } 500.000.000 - \text{Rp } 50.000.000}{5}$$

$$= \text{Rp } 450.000.000$$

$$= \text{Rp } 90.000.000$$

Jadi, jumlah depresiasi yang harus diakui PT XYZ pada tahun 2022 adalah Rp 90.000.000

KIKY

No. :

Date. :

Studi kasus 2

Diket :

Harga perolehan : Rp 300.000.000

Nilai residu : 0

umur manfaat : 10 tahun

Nilai wajar : Rp 180.000.000

1. Depresiasi pertahun = $\frac{\text{Harga perolehan} - \text{nilai residu}}{\text{umur manfaat}}$

$$= \frac{\text{Rp } 300.000.000 - 0}{10 \text{ tahun}}$$

$$= \text{Rp } 30.000.000$$

2. akumulasi depresiasi sampai 31 desember 2024
periode 2022, 2023, 2024 = 3 tahun

$$\text{akm depresiasi} = \text{Rp } 30.000.000 \times 3 = \text{Rp } 90.000.000$$

3 nilai tercatat = harga perolehan - akm depresiasi

$$= \text{Rp } 300.000.000 - \text{Rp } 90.000.000$$

$$= \text{Rp } 210.000.000$$

4. Rugi penurunan nilai = nilai tercatat - nilai jual

$$= \text{Rp } 210.000.000 - \text{Rp } 180.000.000$$

$$= \text{Rp } 30.000.000$$

Jadi, jumlah rugi penurunan nilai yang harus diakui PT ABC
pd 31 des 2024 adalah Rp 30.000.000

KIKY